

Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Wijaya karya beton Tbk.

Laylan Syafina, Rodizah Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

laylansyafina@uinsu.ac.id, rodizahsiregar06@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study was to determine the financial performance of PT. Wijaya Karya Beton Tbk. If measured based on the Profitability Ratio. This type of research uses secondary data sourced from financial reports from 2018-2020. The results of the analysis show that the financial performance is still not good, because it is still below the average industry standard. Judging from the NPM, ROA and ROE, its financial performance is still not good because the value achieved is still below the standard average. The purpose of this study is to determine the financial performance of PT. Wijaya Karya Beton Tbk. If measured based on the Profitability Ratio. This type of research uses secondary data sourced from financial reports from 2018-2020. The results of the analysis show that the financial performance is still not good, because it is still below the average industry standard. Judging from the NPM, ROA and ROE, its financial performance is still not good because the value achieved is still below the standard average.

Keyword : Profitability Ratio, NPM, ROA, ROE

Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis yang pesat dan kelangsungan untuk mempertahankan hidup perusahaan mendorong pihak manajemen untuk menyusun rencana perusahaan yang lebih baik dari periode-periode sebelumnya. Dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Hal tersebut bisa terwujud jika semua unsur pada perusahaan bersinergi dengan baik, baik berupa sumberdaya modal maupun sumber daya manusia.

Selanjutnya dalam menilai keberhasilan atau terwujudnya tujuan perusahaan tersebut perlu adanya suatu bentuk penilaian yang nantinya dapat menjadi ukuran dari keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya itu. Di samping itu perlu juga dilihat apakah dalam pelaksanaan kegiatannya itu perusahaan telah mendapatkan keuntungan atau bahkan telah mengalami kerugian. Salah satu cara penilaian tentang kesehatan suatu perusahaan dapat ditinjau dari laporan keuangan perusahaan yang dibuat secara periodik dan biasanya disajikan secara pertahun sebagai laporan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan, sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Dimana dengan hasil analisa maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan dengan baik.

Perlunya dilakukan analisis Laporan keuangan bagi pihak pemilik ataupun manajemen, ialah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dan dengan mengetahui posisi keuangan tersebut maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak, analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai laporan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini dan juga dimasa yang akan datang.

Adapun objek pada penelitian ini ialah PT Wijaya Karya Beton Tbk. Yang dimana PT Wijaya Karya Beton merupakan entitas anak Wika yang selaku bagian unit BUMN. Pesatnya perkembangan kegiatan usaha yang dioperasikan oleh Divisi Produk Beton Wika yang mengakibatkannya dihilangkan serta resmi beralih status hukumnya selaku anak perusahaan Wika bernama PT. Wijaya Karya Beton dan dinamakan "Wika Beton". Perusahaan yang memiliki banyak pengalaman selama lebih dari 4 (empat) dekade diindustri beton percontak

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Periode 2018-2020.

Tabel 1.1 Laba/Rugi dan Penjualan

Tahun	Laba/Rugi Bersih	Penjualan
2018	Rp 486.640.174.453	Rp 6.930.628.258.854
2019	Rp 510.711.733.403	Rp 7.083.384.467.587
2020	Rp 123.147.079.420	Rp 4.803.359.291.718

Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT. Wijaya Karya Beton.

Berdasarkan pada tabel yang telah diuraikan diatas, bisa diketahui bahwa laba bersih yang dimana pada tahun 2018 sampai 2019 meningkat, tapi di tahun 2020 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019 laba bersih senilai Rp 512.346.720.675 dan ditahun 2020 mengalami penurunan senilai Rp 128.052.492.224 yang dimana selisih laba bersih dari tahun 2019-2020 yaitu Rp 384.294.228.451. Hal ini disebabkan penjualan menurun, dimana pada tahun 2019 penjualannya sebesar Rp 7.083.384.467.587 dan penjualan ditahun 2020 menurun Rp 4.803.359.291.718 yang dimana selisih penjualan dari tahun 2019-2020 yaitu Rp. 2.280.025.175.869. Adapun laporan keuangan yang dipakai ialah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. karena dalam laporan ini dapat diketahui kedudukan keuangan perusahaan yaitu harta, utang beserta ekuitas perusahaan, serta laporan laba rugi yang menampilkan hasil dari kinerja perusahaan.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti mengangkat judul penelitian” **Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Wijaya Karya Beton Tbk.**

Adapun rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari latar belakang diatas yaitu sebagai berikut:

1. bagaimana tingkat kesehatan keuangan pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Jika diukur menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan ROA?
2. bagaimana tingkat kesehatan keuangan pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Jika diukur menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan ROE?
3. bagaimana tingkat kesehatan keuangan pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Jika diukur menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan NPM?

Uraian Teoritis

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014: 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas diartikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, disederhanakan sebagai mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang dipakai.

Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2012 12:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk dari analisis guna melihat seberapa jauh perusahaan telah melakukan kegiatannya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik. Jadi dengan dilakukannya penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan kita dapat mengetahui kondisi pada perusahaan tersebut, adapun cara menilainya ialah dengan menganalisis kinerja keuangan tersebut.

Menurut Halim (2009:207) sistem pengukuran kinerja memilik sasaran implementasi strategi. Dalam menetapkan sistem pengukuran kinerja, manajemen puncak memilih serangkaian ukuran-ukuran yang menunjukkan strategi perusahaan. Ukuran- ukuran ini dapat dilihat sebagai faktor kesuksesan kritis saat ini dan masa depan. Jika faktor-faktor ini diperbaiki, maka perusahaan telah menerapkan strateginya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran keadaan finansial yang yang biasanya dibuat menjadi laporan keuangan. Laporan keuangan memuat berbagai data mengenai laba, modal, aset, saham dan lain-lain terkait dengan keuangan. Laporan keuangan juga dikatakan sebagai kinerja terhadap keuangan suatu perusahaan selama masa periode tertentu baik per bulan, per triwulan dan per tahun. Kinerja keuangan mempunyai banyak manfaat bagi suatu daerah, salah satunya adalah untuk melakukan pengukuran pencapaian yang sudah diraih oleh sebuah organisasi pada periode tertentu yang memberikan gambaran keberhasilan implementasi kegiatan atau proyek. Suatu kinerja keuangan dapat menentukan seberapa efektif operasi, organisasi, dan manajemen berdasarkan tujuan, target dan standar yang sebelumnya telah ditetapkan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan terdiri dari dua kata yaitu Analisis dan Laporan keuangan. Untuk menjelaskan pengertian kata ini, kita dapat menjelaskannya dari arti masing-masing kata. Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba/rugi, dan arus kas (dana). Kalau dua pengertian ini digabungkan, analisis laporan keuangan berarti: “menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.” (Harahap, 2013:189)

James C. Van Horne dan John M. Wachowicz (2005:193) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambil keputusan. Kasmir (2011:66) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa metode penelitian umumnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan didasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu Raional, Empiris, dan Sistematis.

adapun pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, Yang dimana data yang digunakan berupa catatan dalam bentuk kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Yang terdiri dari Neraca dan laporan laba rugi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berikut ini adalah ringkasan data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio profitabilitas PT. Wijaya kara Beton Tbk 2018-2020 (dalam jutaan Rupiah):

Tabel 4.1 ringkasan data laporan keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

Tahun	Penjualan	Laba bersih	Total Aktiva	Ekuitas
2018	Rp 6.930.628	Rp 486.640	Rp 8.881.778	Rp 3.136.812
2019	Rp 7.083.384	Rp 510.711	Rp 10.337.895	Rp 3.508.445
2020	Rp 4.803.359	Rp 123.147	Rp 8.509.017	Rp 3.390.572

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

1. Kinerja PT. Wijaya Karya Beton Tbk Berdasarkan *Net Profit Margin*.

Net Profit Margin merupakan keuntungan dari penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena pencapaian perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Perhitungan Net Profit Margin selama tiga tahun Pada PT. Wijaya karya Beton adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{486.640 \times 100\%}{6.930.628} \\ &= 7,02 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{510.711 \times 100\%}{7.083.384} \\ &= 7,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{123.147 \times 100\%}{4.803.359} \\ &= 2,56 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Net Profit Margin Periode 2018-2020

Tahun	Net Profit Margin (%)
2018	7,02
2019	7,21
2020	2,56

Berdasarkan hasil perhitungan analisis NPM maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2018 NPM sebesar 7,02. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1% penjualan akan menghasilkan keuntungan neto sebesar 0,0702. Kemudian pada tahun 2019 NPM mengalami peningkatan yang semula 7,02% menjadi 7,20%. Dilihat dari tahun 2018-2019 NPM yang dicapai mengalami peningkatan sebesar 0,18%. hal ini cukup baik karena dari tahun ketahun mengalami peningkatan, tetapi NPM yang didapat masih dibawah standar rata-rata industri yaitu 20%. Untuk itu hasil kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Beton jika dilihat dari NPM masih kurang baik. Dan ditahun 2020 NPM mengalami penurunan yang sangat jauh yaitu dari 7,20% menjadi 2,56%. Penurunan yang terjadi sebesar 4,64%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan laba setelah pajak dan penjualan bersih. Maka dari itu hasil dari perhitungan NPM dari tahun 2018-2020 masih jauh berada dibawah standar rasio industri NPM yaitu sebesar 20%. Dan termasuk dalam kriteria sangat kurang.

Kinerja PT. Wijaya Karya Beton Tbk Berdasarkan *Return On Assets*

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia dalam perusahaan tersebut. semakin tinggi rasio ini semakin baik bagi perusahaan.

Perhitungan ROA selama tiga tahun Pada PT. Wijaya kara Beton adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{486.640 \times 100\%}{8.881.778} \\ &= 5,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{510.711 \times 100\%}{10.337.895} \end{aligned}$$

$$= 4,94$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{123.147 \times 100\%}{8.509.017} \\ &= 1,44 \end{aligned}$$

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan ROA
Periode 2018-2020**

Tahun	ROA (%)
2018	5,47
2019	4,94
2020	1,44

Berdasarkan hasil perhitungan analisis ROA maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2018 ROA sebesar 5,48%, yaitu setiap Rp.1,- modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,0548.

Kemudian pada tahun 2019 ROA mengalami Penurunan sebesar 0,54%, hal ini terlihat dari semula 5,48% menjadi 4,94%. Penurunan ini disebabkan karena selisih total aktiva pada tahun 2018 lebih produktif yaitu Rp. 8.395.138 sedangkan selisih total aktiva tahun 2019 Rp. 9.827.138 sehingga mempengaruhi laba yang didapatkan karena total aktiva ditahun 2018 tidak terlalu tinggi begitu sebaliknya total aktiva ditahun 2019 meningkat sehingga mempengaruhi ROA menurun.

Kemudian pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan sebesar 3,49%, hal ini terlihat dari semula 4,94% menjadi 1,45%. Penurunan ini disebabkan karena turunnya laba bersih setelah pajak disertai dengan turunnya total aktiva.

Dengan demikian hasil perhitungan ROA dari 2018-2020 cenderung mengalami penurunan yang dimana masih berada jauh dibawah standar industri yaitu sebesar 20%. Dan termasuk kedalam kriteria sangat kurang.

2. Kinerja PT. Wijaya Karya Beton Tbk Berdasarkan Return On Equity.

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih jika diukur dari modalpemilik. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan.

Perhitungan ROE selama tiga tahun Pada PT. Wijaya kara Beton adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{486.640}{3.136.812} \times 100\% \\ &= 15,51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{510.711}{3.508.445} \times 100\% \\ &= 14,55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{123.147}{3.390.572} \times 100\% \\ &= 2,56 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan ROA Periode 2018-2020

Tahun	ROE (%)
2018	15,51
2019	14,55
2020	2,56

Berdasarkan hasil perhitungan analisis ROE maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2018 ROE sebesar 15,58. Artinya setiap Rp 1.- dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp. 1,558.

Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,03%, hal ini terlihat dari 2018 sebesar 15,58% menjadi 14,55% yang dimana penurunan ini disebabkan karena selisih modal yang didapat pada tahun 2018 Rp. 2.650.172 sedangkan pada tahun 2019 Rp.2.997.734. yang dimana penggunaan modal ditahun 2018 lebih efektif dibanding tahun 2019.

Kemudian pada tahun 2020 ROE mengalami penurunan sebesar 10,92%. Penurunan yang terjadi sangat jauh berbeda dari periode sebelumnya yang dimana pada tahun 2019 penurunan yang terjadi sebesar 1,03% dan ditahun 2020 sebesar 10,92%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba setelah pajak disertai modal sendiri.

Dengan demikian hasil perhitungan ROE dari 2018-2020 juga cenderung mengalami penurunan yang dimana masih berada jauh dibawah standar industri yaitu sebesar 40%. Dan termasuk kedalam kriteria sangat kurang.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Medan maka penulis menarik kesimpulan bahwa secara umum kinerja keuangan di PT. Wijaya Karya Beton adalah masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industri yang ada masih dibawah standar.

1. Dilihat dari NPM, Kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik karena hasil nilai yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri, hal ini disebabkan karena operasi perusahaan yang tidak efisien dalam mencapai laba.
2. Dilihat dari ROA, Kinerja keuangan perusahaan juga masih kurang baik karena hasil nilai yang didapat masih jauh dibawah rata-rata standar industri, Penurunan ini disebabkan karena turunnya laba bersih setelah pajak disertai dengan turunnya total aktiva.
3. Dilihat dari ROE, kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik, karena nilai yang diperoleh masih dibawah rata-rata standar industri. Dapat dilihat dari tahun ke tahun selalu mengalami penurunan adapun ditahun 2020 penurunan yang terjadi sangat drastis yang dimana pada tahun 2019 penurunan yang terjadi sebesar 1,03% dan ditahun 2020 sebesar 10,92%. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan lagi hasil pengembalian ekuitas setiap tahunnya.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengemukakan sebagai berikut:

1. Pentingnya meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya-biaya dengan efisien, agar hasil laba yang didapat bisa meningkat dan mempengaruhi kinerja keuangan yang baik.
2. Dalam penelitian ini seharusnya penulis mengola data dan informasi yang ada dengan lebih rinci lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengukur rasio profitabilitas bukan hanya Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity. Melainkan juga dengan rasio lainya yang sesuai dengan rasio profitabilitas.

Referensi

- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Halim, Abdul, Achmad Tjahyono, Muhammad Fakhri Husein. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN
- Dewi, Meutia. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk,.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* Vol.1.1 No (2017).
- Van Horne, James C., and Wachowicz, JR., John M, 2005, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2017. “Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta, CV
- “Laporan Tahunan 2019 PT Wijaya Karya Beton Tbk.” (n.d.). <https://www.idx.co.id/>.